

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang RI No. 44/2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, sosial, dan ekonomis. Untuk mendukung terselenggaranya pelayanan peningkatan kesehatan masyarakat di antaranya adalah dengan adanya rumah sakit. Rumah sakit adalah penyelenggara kesehatan yang di dalamnya terdapat berbagai macam pelayanan, di antaranya pelayanan rekam medis.

Menurut Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang medik, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan tentang pengobatan, baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat.

Salah satu unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan di mana berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan. Karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien. Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011), *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*).

Keamanan itu sendiri merupakan suatu keadaan bebas dari kejahatan, kecelakaan dan lain-lain. Maka faktor keamanan merupakan pertimbangan penting diarea pengarsipan dan aturan keamanan hendak secara jelas

ditempelkan. Pengaturan udara yang semestinya dalam hal kontrol suhu, kelembaban, dan debu penting dalam mencegah kebakaran dan meningkatkan produktifitas petugas. Prosedur pencegahan dan kontrol kebakaran juga perlu alat pemadam api ringan harus dievaluasi, dan pendampingan yang sesuai harus diletakan pada tempat yang terlihat jelas, semua petugas harus dilatih menghadapi kebakaran atau kecelakaan lain. Sehingga diperlukan pengolahan rekam medis yang baik yaitu salah satunya seperti penggunaan ruang penyimpanan yang baik. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut dapat menjamin keamanan berkas rekam medis pasien seperti terhindar dari ancaman kehilangan, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RST dr. Soetarto Yogyakarta Masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dokumen rekam medis pasien. Berdasarkan denah ruangan, jendela pada ruang penyimpanan tanpa teralis dan selalu terbuka sehingga siapa saja yang lewat bisa langsung melihat berkas rekam medis pada ruang penyimpanan. Pada ruang penyimpanan berkas rekam medis belum ada AC, belum ada alat pemadam api ringan (APAR), belum ada alat deteksi panas dan asap, belum ada kamper atau kapur barus untuk melindungi berkas rekam medis dari serangan serangga, belum ada peraturan yang ditempelkan secara jelas selain petugas rekam medis dilarang masuk, masih terdapat berkas rekam medis yang berdebu serta penataan berkas rekam medis yang kurang rapi. Dari aspek kerahasiaan pintu tidak di kunci dan masih ada petugas selain rekam medis masuk ruang penyimpanan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik unuk mengambil judul “Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RST dr. Soetarto Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Aspek Keamanan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RST dr. Soetarto Yogyakarta?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RST dr. Soetarto Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan RST dr. Soetarto Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui keamanan aspek isi berkas rekam medis di ruang penyimpanan RST dr. Soetarto Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui prosedur serta pelaksanaan pengamanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan.

### 2. Manfaat bagi rumah sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan keamanan di ruang penyimpanan berkas rekam medis.

### 3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Perguruan tinggi dapat melakukan kajian lebih mendalam dari temuan yang didapat, sehingga perguruan tinggi dapat menyiapkan tenaga kesehatan yang lebih berkualitas dan berkompeten dalam bidang keilmuannya.

## E. Ruang Lingkup

### 1. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

### 2. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah keamanan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

### 3. Lingkup Lokasi

Lingkup Lokasi dalam penelitian ini adalah di Instalasi Rekam Medis RST dr. Soetarto Yogyakarta.

### 4. Lingkup Metode

Lingkup metode dalam penelitian ini adalah *observasi* dan wawancara

### 5. Lingkup Objek

Lingkup objek dalam penelitian ini adalah ruang penyimpanan berkas rekam medis.

## F. Keaslian Penelitian

1. Novita (2016) dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan di RSUD Sukoharjo”

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Novita dengan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sama-sama ingin mengetahui keamanan berkas rekam medis di ruang filing sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Novita ingin mengetahui faktor yang memengaruhi keamanan berkas rekam medis sedangkan penelitian ini hanya pada keamanan berkas rekam medis.

2. Muhammad (2016) dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD Benda Kota Pekalongan”

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dengan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sama-sama ingin mengetahui keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad ingin mengetahui Aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis sedangkan penelitian ini hanya pada keamanan berkas rekam medis.

3. Saiful (2015) dengan judul “Aspek Keamanan Pengelolaan Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di *Filing* RSUD Ungaran”

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Saiful dengan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sama-sama ingin mengetahui keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful ingin mengetahui pengelolaan dan keamanan berkas rekam medis sedangkan penelitian ini hanya pada keamanan berkas rekam medis.